

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam UUD RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 3 pasal 3 didalamnya memberikan penjelasan terkait pendidikan nasional memiliki peranan dalam membentuk karakter dan memperluas daya tangkap generasi penerus sebagai upaya menciptakan generasi yang cerdas, bermartabat, bertakwa, bertanggung jawab, dan demokratis.²

Pendidikan yang berkualitas memerlukan kualifikasi akademik yang jelas dan terstruktur. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan NRI Nomor 16 Tahun 2007, terdapat 4 kompetensi utama guru, yakni pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.³ Salah satunya, adalah kompetensi pedagogik. Menurut penjelasan UU RI No.14 Tahun 2005, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.⁴ Penguasaan pedagogik guru bertujuan mengoptimalkan pembelajaran, baik secara teori maupun praktik, sehingga pendidikan dapat lebih efektif dan berkualitas.

Pendidikan terselenggara melalui 3 cara, yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal.⁵ Pendidikan non formal, biasanya diselenggarakan di masyarakat, seperti pendidikan agama. Pendidikan agama sangat penting

² Soedibyo. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Teknik Bandung.

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru* (No.235).

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Panduan konseling behavioral dengan teknik self-management untuk meningkatkan kerja keras siswa* (No.2), 1-7.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang (UURI) Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Depdiknas.

untuk dipelajari karena sebagai pondasi manusia dalam menjalani peribadatan dalam kehidupan. Pendidikan agama selain diperoleh di lembaga sekolah formal, juga bisa diperoleh di lembaga informal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA). TPQ/TPA merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pengajaran membaca Al-Qur'an yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah.⁶

Dalam perolehan ilmu al-Qur'an, ketika orang tua tidak bisa memfasilitasi seorang anak dengan baik, maka tugas orang tua yaitu mencarikan wadah belajar yang pas untuk anak, yang salah satunya yaitu TPQ/TPA ini. Jadi tidak dapat dipungkiri, bahwa orang tua menaruh harapan kepada TPQ/TPA untuk dapat mendidik anak agar menjadi orang yang pintar, terampil dan berakhlak mulia.⁷

Kenyataan yang ada ditengah-tengah masyarakat terutama di wilayah pedesaan, pelaksanaan pembelajaran TPQ masih bersifat apa adanya dengan pengelolaan yang masih belum tertata rapi.⁸ Sehingga jika dibiarkan tanpa adanya upaya peningkatan, akan berkompetensi memiliki dampak pada hasil pembelajaran yang susah untuk dibawa pada garis maksimal. Menyikapi hal ini, seiring berjalannya waktu dan tantangan perkembangan zaman, Metode An-Nahdliyah hadir ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan

⁶ Anugrah, A. L. (2020). *Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daarul Hamid Dusun Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat tahun 2019–2020* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram).

⁷ Wudda, M. (2020). *Implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daarul Muqamah Tempursari Sambirejo Geger Madiun* (Skripsi, IAIN Ponorogo).

⁸ Aularrofiq, A. A. (2023). *Program PGTPQ (Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an) An-Nahdliyah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru TPQ Ma'arif Sidomulyo Wates Kediri* (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

pembenahan TPQ mulai dari pengelolaan dan peningkatan sumber daya pengajar sebagai bentuk adaptasi akan perubahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus FKPO kecamatan Banyakan berhasil mendapatkan informasi yang mendukung dalam penulisan skripsi ini yaitu, “Dalam rangka peningkatan kompetensi pengajar TPQ dan Madin di kecamatan Banyakan, FKPO dan FKDT kecamatan Banyakan bekerja sama dalam melakukan pembenahan mutu pendidikan yang ditujukan kepada guru TPQ dan Madin se-Kecamatan Banyakan melalui Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (PGTPQ) An-Nahdliyah”.⁹

Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (PGTPQ) An-Nahdliyah merupakan sebuah program pendidikan yang diperuntukkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru-guru TPQ dalam mengajarkan baca tulis al-Qur’an menggunakan metode An-Nahdliyah.¹⁰ Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur’an yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan.¹¹

Berbicara mengenai penerapan metode An-Nahdliyah, berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus PGTPQ An-Nahdliyah di kecamatan Banyakan kabupaten Kediri memaparkan bahwa “Ada 14 lokasi yang telah menerapkan metode An-Nahdliyah setelah mengikuti PGTPQ An-Nahdliyah...”.¹² Hal tersebut membuktikan bahwa luaran dari PGTPQ An-

⁹ Auwalin, Z. (2024, Oktober 8). *Wawancara singkat terkait penyelenggara PGTPQ An-Nahdliyah kecamatan Banyakan*. Pengurus FKPO Kecamatan Banyakan.

¹⁰ Aularrofiq, *Program PGTPQ*, 54.

¹¹ Wardhani, P. (2019). *Penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda Ngrawan Dolopo Madiun* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).

¹² Auwalin, *Wawancara lokasi penerapan metode*, 2023.

Nahdliyah dipercaya mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan sistematis dengan menerapkan metode An-Nahdliyah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TPQ An-Nahdliyah, beliau memaparkan bahwa “TPQ An-Nahdliyah berdiri sejak 2010, memiliki 5 guru dengan rentang usia yang jauh berbeda. Dalam upayanya meningkatkan mutu pengajaran, maka mengikut sertakan guru dalam diklat PGTPQ An-Nahdliyah kecamatan Banyakan. Hasil dari pelatihan PGTPQ, guru mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.”¹³

Dari pemaparan diatas, peneliti memilih TPQ An-Nahdliyah Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan metode An-Nahdliyah ini sejak 2019 sampai sekarang. Meskipun memiliki 5 guru dengan rentang usia yang berbeda, namun semua guru mampu mengikuti proses belajar-mengajar dengan baik. Hal tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa memang benar PGTPQ memiliki dampak positif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti memandang perlu adanya tindak lanjut dengan mengangkat judul penelitian. Sehingga peneliti mengangkat judul **“Program PGTPQ (Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an) An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru TPQ An-Nahdliyah Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri”**.

¹³ Majid, A. (2023, November 11). *Wawancara singkat terkait penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah*. Kepala TPQ An-Nahdliyah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (PGTPQ) An-Nahdliyah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru TPQ An-Nahdliyah?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Program Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (PGTPQ) di TPQ An-Nahdliyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pelaksanaan program PGTPQ (Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an) An-Nahdliyah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru TPQ An-Nahdliyah Banyakan Kediri.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapan Program Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (PGTPQ) di TPQ An-Nahdliyah Banyakan Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan khususnya bagi penulis dan umumnya untuk setiap orang yang membaca hasil dari penelitian ini, terkait dengan dunia

pendidikan untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru serta mengenali faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode An-Nahdliyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari terlaksananya penelitian, peneliti mendapatkan banyak pengalaman berharga dan wawasan keilmuan baru, mulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan observasi, penyusunan karya ilmiah sampai berhasilnya karya ilmiah ini tercetak. Penambahan wawasan dalam dunia pendidikan tentang pentingnya kompetensi pedagogik seorang guru serta faktor-faktor pendukung dan penghambat terlaksananya metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah berhasil didapatkan oleh peneliti sekaligus juga tentang wawasan penyusunan karya ilmiah yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Manfaat yang didapatkan oleh lembaga pendidikan setelah terlaksananya penelitian ini adalah munculnya harapan akan meningkatnya kompetensi pedagogik seorang guru. Karena telah disadari bahwa guru adalah kunci yang paling utama dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Kediri

Dapat dijadikan sebagai literatur tambahan bagi mahasiswa IAIN Kediri dan perpustakaan.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang dibahas sekaligus persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Zahrotul Qibtiyah, Tesis, 2020, " <i>Strategi Kepala TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Ustadz/Ustadzah di TPQ Ma'had Dar Al-Hikmah Singosari Malang</i> ". ¹⁴	Jenis penelitian yang digunakan sama, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif.	Lokasi dan fokus penelitian berbeda. Pada penelitian terdahulu ini berfokus pada strategi kepala TPQ dalam meningkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah, sedangkan fokus penelitian oleh peneliti saat ini berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru TPQ melalui program PGTPQ An-Nahdliyah.
2.	Gita Adam Insani, Skripsi, 2021, " <i>Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Muhammad Hatta Malang</i> ". ¹⁵	Sama-sama berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru.	Lokasi dan Objek penelitian. Objek penelitian terdahulu adalah siswa Sekolah Dasar, sedangkan peneliti memiliki objek guru informal yaitu guru TPQ.
3.	Dahlia hadhirotul Qudsiyyati, Skripsi, 2021, " <i>Pengaruh Kompetensi</i>	Sama-sama berfokus pada kompetensi pedagogik	Lokasi dan Metode yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan peneliti

¹⁴ Qibtiyah, S. Z. (2020). *Strategi kepala TPQ dalam meningkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah di TPQ Ma'had Dar Al-Hikmah Singasari Malang*.

¹⁵ Insani, G. A. (2021). *Manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

	<i>Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru di TK/RA se-Kecamatan Cikedung Indramayu Jawa Barat</i> ". ¹⁶		menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.
4.	Tri Fahmi Putra, Skripsi, " <i>Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru IPS di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bima</i> ". ¹⁷	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan juga sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik.	Lokasi dan Fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional pada pendidikan formal, sedangkan peneliti sekarang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru informal yaitu guru TPQ.
5.	Ahdin Winarko Wibisono, Skripsi, 2020 " <i>Peningkatan kemampuan baca al-Qur'an di TPQ Al-Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menggunakan Metode An-Nahdliyah</i> ". ¹⁸	Sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan, faktor pendukung serta faktor penghambat yang dialami selama menerapkan Metode An-Nahdliyah.	Lokasi dan juga objek penelitian. Penelitian terdahulu memiliki objek penelitian santri TPQ, sedangkan peneliti memiliki objek penelitian guru TPQ.
6.	Ma'mun Wudda, Skripsi, 2020, " <i>Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ</i>	Sama-sama memiliki fokus kajian teori tentang metode An-Nahdliyah dan sama-sama menggunakan	Lokasi dan Fokus Penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi penerapan metode An-Nahdliyah, sedangkan peneliti memiliki fokus penelitian penerapan program PGTPQ An-

¹⁶ Qudsiyyati, D. H. (2021). *Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru di TK/RA se-Kecamatan Cikedung Indramayu Jawa Barat* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

¹⁷ Putra, T. F. (2018). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru IPS di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bima* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

¹⁸ Wibisono, A. W. (2020). *Penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di TPA Al-Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro).

	<i>Daarul Maqamah Tempursari Sambirejo Geger Madiun</i> ¹⁹	metode penelitian kualitatif deskriptif.	Nahdliyah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
7.	Muhammad Rokhishul Ihsan, Skripsi, 2022, <i>“Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur’an dalam Mencetak Guru Baca Tulis Al-Qur’an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di Desa Kurungrejo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk</i> ²⁰	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama memiliki fokus penelitian penerapan Metode An-Nahdliyah melalui program PGTPQ dalam mencetak guru pendidik.	Lokasi dan tujuan dari fokus penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui peran lembaga pendidikan al-Qur’an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur’an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah. Sedangkan peneliti menggunakan keberhasilan PGTPQ An-Nahdliyah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

¹⁹ Wudda, Implementasi Metode An-Nahdliyah.

²⁰ Ihsan, M. R. (2022). *Peran lembaga pendidikan Al-Qur’an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur’an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di Desa Kurungrejo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri).